

**ANALISIS *FRAMING* TERORISME DALAM PEMBERITAAN KASUS BOM
BUNUH DIRI DI GEREJA KATEDRAL MAKASSAR PADA MEDIA *ONLINE*
REPubLIKA.CO.ID (EDISI 28-30 MARET 2021)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1) Ilmu
Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik**



Disusun:

**Ghifari Prabandari
(07031281722081)**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
2021**

**ANALISIS *FRAMING* TERORISME DALAM PEMBERITAAN KASUS BOM
BUNUH DIRI DI GEREJA KATEDRAL MAKASSAR PADA MEDIA *ONLINE*
REPubLIKA.CO.ID (EDISI 28-30 MARET 2021)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1) Ilmu
Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik**



Disusun:

**Ghifari Prabandari
(07031281722081)**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Analisis Framing Terorisme dalam Pemberitaan Kasus Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral Makassar pada Media Online Republika.co.id (Edisi 28-30 Maret 2021)”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :
Ghifari Prabandari
07031281722081

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003





23 Agustus 2021

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001



28 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

“Analisis Framing Terorisme dalam Pemberitan Kasus Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral Makassar pada Media Online Republika.co.id (Edisi 28-30 Maret 2021)”

Skripsi
Oleh :
Ghifari Prabandari
07031281722081

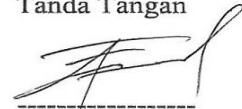
**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 September 2021**

Pembimbing :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001


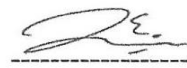
Tanda Tangan





Penguji :

1. Krisna Murti, S.I.Kom., MA
NIP. 198807252019031010

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019



Mengetahui,


Dekan FISIP Unsri

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
Nip. 196601221990031004


Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Nip. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghifari Prabandari
NIM : 07031281722081
Tempat dan Tanggal Lahir : Batam, 07 Maret 1999
Program Studi/Jurusan : Jurnalistik/ Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Terorisme dalam Pemberitaan Kasus Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral Makassar pada Media *Online* *Republika.co.id* (Edisi 28-30 Maret 2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Inderalaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Ghifari Prabandari

NIM. 07031281722081

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konstruksi Media terhadap Terorisme dalam Pemberitaan Kasus Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral Makassar pada Media Online Republika (Edisi 28-30 Maret 2021)” ini dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak hambatan yang dialami, baik itu hambatan berat hingga yang ringan. Akan tetapi berkat dorongan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis merasa sangat tertolong dan terbantu akan hal tersebut. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta ilmu dan pengalamannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku pembimbing kedua yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta ilmu dan pengalamannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staff, dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Ayahanda Isnaini Zein dan ibunda Pepi Delwati tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral, material, dan spiritual. Terimakasih untuk setiap perjuangannya dan kasih sayangnya selama ini.
8. Mas Didit Setiyanto tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan menjadi penyemangat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Khanza Setiya Nayyara anakku tercinta, maaf kalau mama ninggalin kamu beberapa bulan ini, hanya bisa melihat perkembanganmu dari jauh. Terimakasih karena kamu telah menjadi penyemangat mama.
10. Aishah Shakirah, Hanzhalah Nashrallah, Dayana Batrisyah Tsuraya selaku adik-adikku yang selalu mengingatkan kakaknya untuk cepat selesai dan menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Ibunda Indriyati Zein selaku umi yang sudah memberikan banyak motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dwi Fitri selaku teman yang selalu mendampingi dan memberikan semangat disetiap proses skripsi ini hingga selesai.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Komunikasi 2017 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat berterimakasih terhadap kritik dan saran yang diberikan untuk pengembangan penulisan ini menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua, sekaligus menjadi tambahan wawasan dan diberkahi oleh Allah SWT, Aamiin.

Indralaya, 20 Agustus 2021

Ghifari Prabandari

MOTTO

**“KAMU TIDAK HARUS MENJADI HEBAT UNTUK MEMULAI, TETAPI
KAMU HARUS MULAI UNTUK MENJADI HEBAT”.**

(Zig Ziglar)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- Kedua orangtua saya (Bapak Isnaini Zein, dan Ibu Pepi Delwati)
- Suami dan anak saya (Didit Setiyanto, dan Khanza Setiya Nayyara)
- Ketiga adik saya (Aishah, Hanzhalah, dan Dayana)
- Dosen pembimbing skripsi (Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si dan Bapak Oemar Madhri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si)
- Seluruh dosen Ilmu Komunikasi, Fisip, Unsri
- Seluruh teman-teman seperjuangan Ikom 2017 kelas A dan Jurnalistik
- Almamater tercinta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Portal Republika.co.id Masuk dalam Peringkat Media Massa Daring Berbahasa Indonesia Terbaik	5
1.1.2 Republika.co.id merupakan Portal Berita dengan Ideologi Agama.....	6
1.1.3 Agama Dinilai Menjadi Salah Satu Faktor Pendorong Adanya Aksi Terorisme	8
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	13
2.1 Terorisme	13
2.2 Berita.....	15
2.3 Media Online.....	17
2.4 Analisis Framing	19
2.5 Teori Framing	20
2.5.1 Teori Menurut Robert Entman	20
2.5.2 Teori Menurut Murray Edelman.....	21
2.5.3 Teori Menurut William A.Gamson	21
2.5.4 Teori Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	22
2.6 Komodifikasi.....	22
2.7 Teori yang Digunakan	23
2.7.1 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	23
2.7.2 Komodifikasi	24

2.8 Kerangka Pemikiran.....	25
2. 9 Penelitian Terdahulu	27
BAB III	29
3.1 Desain Peneletian.....	29
3.2 Definisi Konsep.....	29
3.3 Fokus Penelitian	31
3.4 Unit Observasi dan Unit Analisis.....	33
3.5 Data dan Sumber Data	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Keabsahan Data	35
3.8 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	38
4.1 Sejarah Singkat Republika.id	38
4.1.1 Visi dan Misi Republika.co.id	39
4.1.2 Profil Perusahaan	39
4.2 Struktur Organisasi Republika.co.id	40
BAB V ANALISIS HASIL.....	42
5.1 Analisis Framing Model Pan dan Kosicki.....	42
5.1.1 Analisis Berita 1	42
5.1.2 Analisis Berita 2	47
5.1.3 Analisis Berita 3	51
5.1.4 Analisis Berita 4	56
5.1.5 Analisis Berita 5	61
5.1.6 Analisis Berita 6	65
5.1.7 Analisis Berita 7	70
5.1.8 Analisis Berita 8	74
5.2 Pembahasan	78
BAB VI.....	83
6.1 Kesimpulan.....	83

6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN ARTIKEL	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peringkat Media Massa Berbahasa Indonesia Terbaik 2021	5
Tabel 2.1 Struktur Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Global yang Terdampak Peristiwa Terorisme Tahun 2020	2
Gambar 1.2 Visi Misi Republika.co.id	7
Gambar 1.3 Kecemasan Atas Terorisme Meningkat	10
Gambar 4.1 Logo Republika.co.id	3

DAFTAR BAGAN

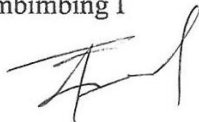
Bagan 2.1 Alur Pemikiran	26
--------------------------------	----

ABSTRAK

Peristiwa terjadinya bom bunuh diri di gereja Katedral Makassar pada tanggal 28 Maret 2021 membuat berbagai media berlomba-lomba untuk menyoroti kasus ini. Pada dasarnya media tidak sepenuhnya bersikap netral, dikarenakan media massa mempunyai kepentingan tertentu didalamnya. Media dan terorisme merupakan dua tema pokok yang telah mencuri perhatian masyarakat karena memiliki keterikatan pada beberapa aspek. Media massa dengan terorisme dapat diibaratkan sebagai relasi simbiosis mutualisme, kedua pihak tersebut saling memerlukan satu sama lain dan saling memberikan keuntungan. Dengan menggunakan teori *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan ekonomi politik media dapat mengetahui bagaimana peristiwa tersebut digambarkan dan di komodifikasi oleh media Republika.co.id. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, jumlah berita yang dianalisis sebanyak 8 berita. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Republika.co.id dalam pemberitaannya lebih menyorot tentang pernyataan-pernyataan dari para tokoh agama, ketidakada kaitannya agama dengan terorisme.

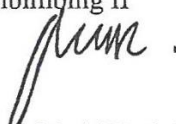
Kata Kunci : Framing, Bom Bunuh Diri Katedral Makassar, Republika.co.id

Pembimbing I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

The suicide bombing of the makassar cathedral on March 28, 2021 sent various media scrambling to highlight the case. Basically the media is not entirely neutral, because mass media has certain interests. Media and terrorism are two main subjects that have attracted public attention because of their attachment to certain aspects. Mass media with terrorism can be compared to a symbiotic relationship between mutualism and mutual benefit. By using the framing theory of Zhongdang pan and Gerald M. kosicki and the media political economy can figure out how the event was portrayed and contained by the Republika.co.id. Researchers use a qualitative approach, and the number of news analyzed was 8 news. Based on the research found that the Republika.co.id in this preaching concerned more with statements from religious figures, with nothing religious about terrorism.

Keyword: Framing, Suicide Bombing in Makassar Cathedral, Republika.co.id

Advisor I



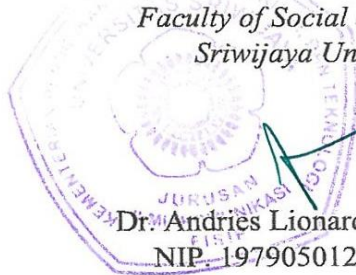
Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Advisor II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

*Head of Communication Science Program
Faculty of Social and Politics
Sriwijaya University*



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

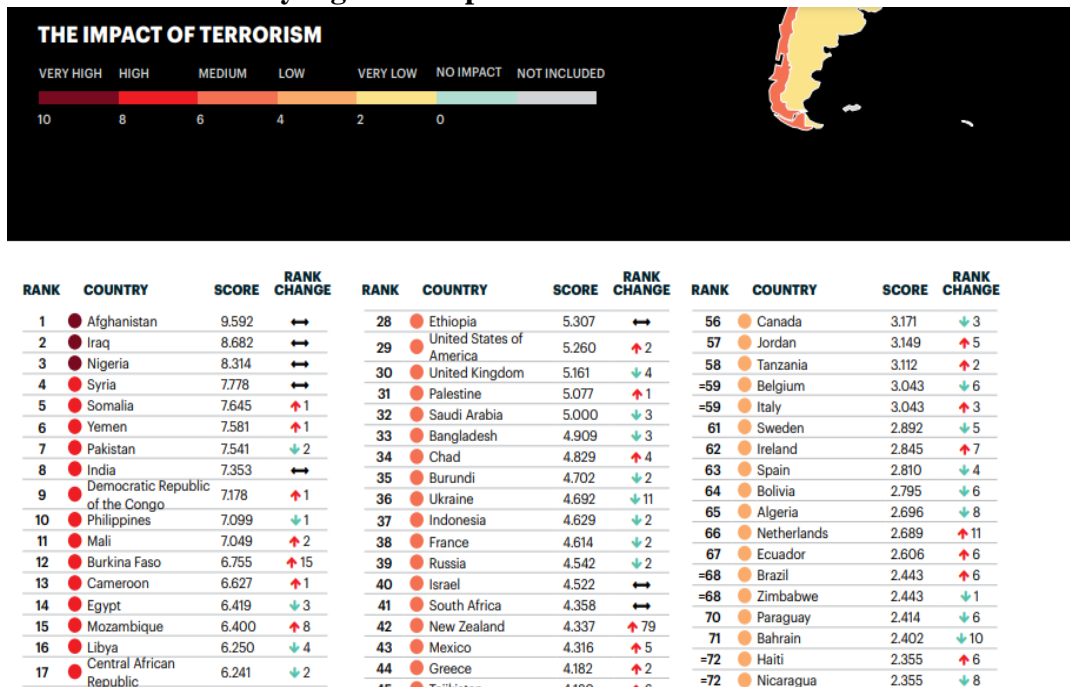
Kehadiran teknologi yang semakin maju dan berkembang pesat, membuat informasi bukan hanya bisa didapatkan melalui surat kabar atau koran saja akan tetapi bisa juga bisa didapatkan melalui media online. Sebagaimana yang sudah dijelaskan menurut Suryawati, media *online* atau media baru sudah memanfaatkan teknologi yang disebut internet. Internet itu sendiri memiliki sebuah jaringan dan saling berkaitan satu sama lain dengan komputer. Jaringan tersebut akan selalu tersedia untuk pesan-pesan elektronik (*e-mail*), transmisi file, maupun komunikasi secara dua arah antar individu atau melalui perangkat komputer (Indah, 2011:06). Kini media cetak maupun elektronik sudah dikemas dalam bentuk digital atau biasanya masyarakat mengenalnya dengan portal berita *online*. Portal berita *online* ini menyediakan informasi-informasi yang *up to date* untuk peristiwa yang menyangkut tentang kepentingan masyarakat banyak atau sehari-hari. (Indah, 2011:69) menjelaskan bahwa berita merupakan laporan yang menyangkut tentang informasi terbaru yang bersifat penting juga menarik banyak perhatian publik, dan memiliki karakteristik sendiri didalam penulisannya yang mencerminkan karya jurnalistik dari wartawan. Untuk itu, saat ini media cetak dan juga media elektronik sedang menyeimbangkan dengan teknologi terbaru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar tertarik sehingga portal berita online ini dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses sebuah berita. Perbedaan dari media *online* dengan media cetak memiliki perbedaan yang signifikan, namun tetap memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memberikan informasi (berita).

Salah satu berita yang sedang menjadi perhatian masyarakat adalah berita mengenai terorisme. Beberapa tahun belakang ini, media massa di Indonesia banyak memberitakan mengenai ‘terorisme’ yang telah terjadi di beberapa wilayah. Aksi kekerasan terorisme terus mengancam negara Indonesia sejak lama. Terorisme pada masa kini telah menjadi isu terberat yang menyangkut pada sektor hak asasi manusia. Teror sendiri secara umum

diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk menyebarkan ketakutan terhadap suatu kelompok atau masyarakat.

Dalam survey yang dilakukan oleh data *Global Terrorism Index* Tahun 2020 menyebutkan bahwa Indonesia menduduki posisi ke-27 dari 163 negara. Sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan Indonesia berada pada urutan ke-35 dari 138 negara yang terdaftar (*Global Terrorism Index 2019 Briefing*, 2019). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, *Global Terrorism Index* juga melaporkan bahwa Indonesia merupakan negara yang berada pada peringkat keempat di Asia Pasifik yang memiliki dampak terorisme dengan skor 4,629, dan memiliki peringkat ke-37 di dunia.

Gambar 1.1
Indeks Global yang Terdampak Peristiwa Terorisme Tahun 2020



Sumber: (*Global Terrorism Index 2020*, n.d.)

Menurut laporan yang diberikan oleh Global Terrorism Index, ekstremisme agama menjadi salah satu faktor pendorong adanya aksi terorisme pada beberapa negara, seperti pada negara Filipina, Pakistan, India, Indonesia, dan lainnya. Tentunya hal ini sangat

berpengaruh besar terhadap bidang sosial, budaya hingga ekonomi suatu negara. Karena menyangkut keamanan dari warga negaranya itu sendiri, termasuk warga negara lain yang ingin atau sedang mengunjungi negara tersebut. GTI itu sendiri ialah penelitian yang menganalisis mengenai dampak terorisme pada 163 negara di dunia hingga mencakup 99.7% dari populasi dunia. (Jayani, 2021)

Tidak bisa dipungkiri bahwa diskursus terorisme sangat memiliki kaitan dengan radikalisme. Untuk itu, pemahaman yang benar mengenai radikalisme dapat membantu kita dalam memahami ideologi terorisme dengan benar. Pemahaman radikalisme ialah embrio yang bisa berproses atau berkembang sedemikian rupa, kemudian berpotensi menumbuhkan dan menghasilkan adanya aksi terorisme. Aksi kejahatan terorisme biasanya dilatar belakangi oleh pemahaman aliran agama yang menjadikannya sebagai isu sensitif. Alasan tersebut dinilai sebagai tindakan yang jauh dari nilai-nilai agama yang sebenarnya. Dan tidak ada satupun hal yang dapat membenarkan tindakan dari pelaku tersebut, apalagi dilatar belakangi oleh motif agama, ideologi ataupun surga yang pelaku cari. Hal ini menjadikan isu terorisme selain melanggar hak asasi manusia itu sendiri juga membuat masyarakat menjadikannya isu yang sangat sensitif karena berkaitan erat dengan sebuah agama. Yang menjadikannya sebagai isu yang krusial, termasuk jika isu ini diangkat kedalam topik pemberitaan.

Beberapa waktu belakangan ini, tragedi terorisme di Indonesia kembali digegerkan oleh peristiwa bom bunuh diri yang terjadi di Makassar pada tanggal 28 Maret 2021. Peristiwa tersebut terjadi di gerbang Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan pukul 10.30 WITA. Tragedi bom bunuh diri membuat media massa salah satunya adalah [Republika.co.id](https://www.republika.co.id) menempatkan peristiwa tersebut sebagai *hot topics* dengan tagar #BomMakassar. Pada tahun 2018 LSI (Lingkaran Survey Indonesia) telah melakukan survey terkait dengan terorisme, hasil yang didapatkan dari survey tersebut adalah 82% masyarakat/responden merasa semakin cemas karena adanya aksi-aksi terorisme yang telah terjadi. (*Survei LSI: Publik Semakin Khawatir Dengan Terorisme* / *Republika Online*, n.d.)

Media dan terorisme merupakan dua tema pokok yang telah mencuri perhatian masyarakat karena memiliki keterikatan pada beberapa aspek. Media massa dengan terorisme dapat diibaratkan sebagai relasi simbiosis mutualisme, kedua pihak tersebut saling memerlukan satu sama lain dan saling memberikan keuntungan. Informasi merupakan bagian dari transaksi bagi media massa untuk memuaskan kebutuhan pembacanya. Dikarenakan sebuah informasi yang sensasional pasti akan mendapat banyak perhatian masyarakat dan juga mendapatkan tempat yang layak pada ruang berita media massa. Aksi kekerasan yang dilakukan pelaku terorisme juga merupakan bagian dari fakta sosial sehingga media massa dapat mengolahnya.

Republika.co.id merupakan salah satu media online di Indonesia yang lahir dengan ideologi dari pendirinya yang memiliki visi sebagai media *online* yang mempunyai integrasi serta unggul dan mempunyai misi yaitu membangkitkan umat islam yang moderat, cerdas, dan menyerukan aspirasi masyarakat untuk terbentuknya demokrasi yang sehat. Republika hadir pada tanggal 04 Januari 1993, kemudian menyajikan layanan berita online pada tahun 1995 dan merupakan media pertama yang ada di Indonesia dengan memanfaatkan internet dengan situs www.republika.co.id. PT Abdi Bangsa merupakan kepala perusahaan . Sumber: (*Anniversary Republika.Co.Id*, n.d.)

Agar penelitian ini menjadi terarah, peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian ini dengan fokus penelitian framing media mengenai terorisme yang berkaitan dengan kasus bom bunuh diri yang terjadi di gereja Katedral Makassar di media online Republika.co.id. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti media online Republika dalam pemberitaannya dengan menggunakan teknik analisis framing sebagai perspektif yang digunakan untuk melakukan sebuah pengamatan di media.

Dengan demikian, peneliti mempunyai tiga alasan mengenai pemilihan penelitian ini dengan judul “**Analisis Framing Terorisme dalam Pemberitaan Kasus Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral Makassar pada Media Online Republika.co.id (Edisi 28 Maret -30 Maret 2021)**”, sebagai berikut:

1.1.1 Portal **Republika.co.id** Masuk dalam Peringkat Media Massa Daring Berbahasa Indonesia Terbaik

Pemberitaan kasus bom bunuh diri yang terjadi di gereja Katedral Makassar banyak menarik perhatian masyarakat. Oleh karena itu banyak portal berita yang memberitakan tentang isu ini. **Republika.co.id** merupakan portal berita nasional yang memiliki kredibilitas yang cukup baik. Media ini juga mendapatkan penghargaan sebagai media berbahasa Indonesia terbaik pada tahun 2021, penghargaan ini diberikan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). **Republika.co.id** mendapatkan posisi pertama. **Republika.co.id** juga pernah mendapatkan penghargaan untuk kedua kalinya sebagai media yang memelopori berita daring atau *online*. Berikut merupakan tabel peringkat untuk media massa berbahasa Indonesia terbaik pada tahun 2021:

Tabel 1.1
Peringkat Media Massa Berbahasa Indonesia Terbaik 2021

No	Nama Media
1	Republika.co.id
2	Detikcom
3	Alinea.id
4	Bernas.id
5	Solopos.co
6	Bisnis.com
7	Solotrust.com
8	Kompas.com

Dikelola oleh peneliti, (*Republika.Co.Id Raih Media Massa Daring Terbaik 2021*, n.d.)

Republika.co.id menduduki posisi pertama sebagai media massa daring terbaik pada tahun 2021, kemudian disusul oleh Detikcom yang menduduki peringkat kedua.. Republika.co.id juga merupakan portal berita yang paling aktif dalam memberitakan kasus bom bunuh diri di gereja Katedral Makassar dengan jumlah 86 berita pada tanggal 28-30 Maret 2021.

Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam pemilihan edisi tanggal 28-30 Maret 2021 dikarenakan pada tanggal tersebut berita bom bunuh diri di gereja Katedral Makassar pada waktu itu sedang hangat-hangatnya dan media termasuk Republika.co.id paling banyak mengeluarkan berita terkait dengan kejadian tersebut. Terlihat dari penerbitan berita Republika.co.id pada tanggal 28-30 Maret 2021 berjumlah 86 berita. Dan Adapun yang menjadi alasan lain ialah pada tanggal 31 Maret 2021 aksi terorisme berlanjut dengan tempat yang berbeda yaitu Mabes Polri. Dikarenakan penelitian peneliti hanya di gereja Katedral Makassar maka di tentukanlah tanggal 28-30 Maret 2021.

1.1.2 Republika.co.id merupakan Portal Berita dengan Ideologi Agama

Selain alasan diatas, peneliti memilih media Republika.co.id karena media online ini memiliki ideologi agama yang tentunya sangat berkaitan dengan judul penelitian ini. Republika.co.id merupakan salah satu media online di Indonesia yang lahir dengan ideologi dari pendirinya yang menyuarakan medianya dengan ideologi islam sebagai agama yang kontemporer. Republika hadir pada tanggal 04 Januari 1993, kemudian menyajikan layanan berita online pada tahun 1995 dan merupakan media pertama yang ada di Indonesia dengan memanfaatkan internet dengan situs www.republika.co.id. PT Abdi Bangsa merupakan kepala perusahaan, Republika mempunyai visi sebagai media *online* yang mempunyai integrasi serta unggul dan mempunya misi yaitu membangkitkan umat islam yang moderat, cerdas, dan menyerukan aspirasi masyarakat untuk terbentuknya demokrasi yang sehat. (*Republika.Co.Id*, n.d.)

Gambar 1.2
Visi Misi Republika.co.id



Sumber: (*Republika.Id*, n.d.)

Pada setiap isu yang ditampilkan, Republika.co.id selalu menampilkan warna islam didalam pemberitaannya, Republika memiliki kepentingan sesuai dengan ideologinya yaitu yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, sehingga media ini sampai saat ini dapat disebutkan sebagai media yang mempresentasikan dirinya sebagai media umat muslim (Alam, 2018). Setiap media mempunyai ideologi-ideologi yang dianut. Dari segi positif ideologi diartikan sebagai suatu pandangan dunia yang menjelaskan mengenai nilai-nilai kelompok sosial tertentu dalam membela dan menyuarakan kepentingan mereka, sedangkan dari segi negatif, ideologi dapat dilihat sebagai sesuatu kesadaran palsu, ideologi menggambarkan kenyataan dan interpretasi yang dibalik atau memutarbalikkan pemahaman mengenai realitas sosial (Sobur, 2004). Perbedaan ideologis pada setiap media pasti akan melahirkan perbedaan konstruksi pada suatu peristiwa. Peristiwa yang sama bisa dikonstruksikan dengan berbeda oleh media karena perbedaan ideologis yang mereka miliki.

1.1.3 Agama Dinilai Menjadi Salah Satu Faktor Pendorong Adanya Aksi Terorisme

Pada beberapa tahun terakhir, aksi terorisme banyak bermunculan diportal media hingga memakan korban jiwa. Pemerintah negara memiliki PR penting dalam menuntaskan kasus-kasus kejahatan termasuk terorisme. Terlepas dari itu, ketakutan di dalam masyarakat jauh lebih terasa. Terorisme itu sendiri merupakan aksi-aksi berupa ancaman dengan menggunakan kekerasan maupun paksaan oleh para pelaku teror. Dosen dari Global Studies Institute dan Georgia State University mengatakan bahwa cara-cara tersebut telah dipakai oleh kelompok dengan ideologi dan agama tertentu selama berabad-abad. Seperti Tentara Republik Irlandia Sementara (*Provisional Irish Republican Army*), Al Qaeda, Pasukan Revolusioner Kolombia, dan Kelompok Maois India.

Dalam kasus bom bunuh diri yang terjadi di Gereja Katedral Makassar yang baru terjadi dan kasus-kasus terorisme lainnya yang pernah terjadi, media banyak memberitakan bahwa agama memiliki keterkaitan dengan menyebutkan bahwa aksi-aksi kekerasan tersebut merupakan aksi “jihad”. Sehingga terorisme itu sendiri sering dilabeli dengan keadaan suatu individu atau kelompok yang menganut aliran tertentu dari sebuah agama. Tentunya, hal ini menjadikan terorisme sebagai sebuah isu yang sensitif dikalangan masyarakat umum dikarenakan aliran sebuah agama dijadikan landasan mendasar para pelaku melakukan tindak kejahatan terorisme.

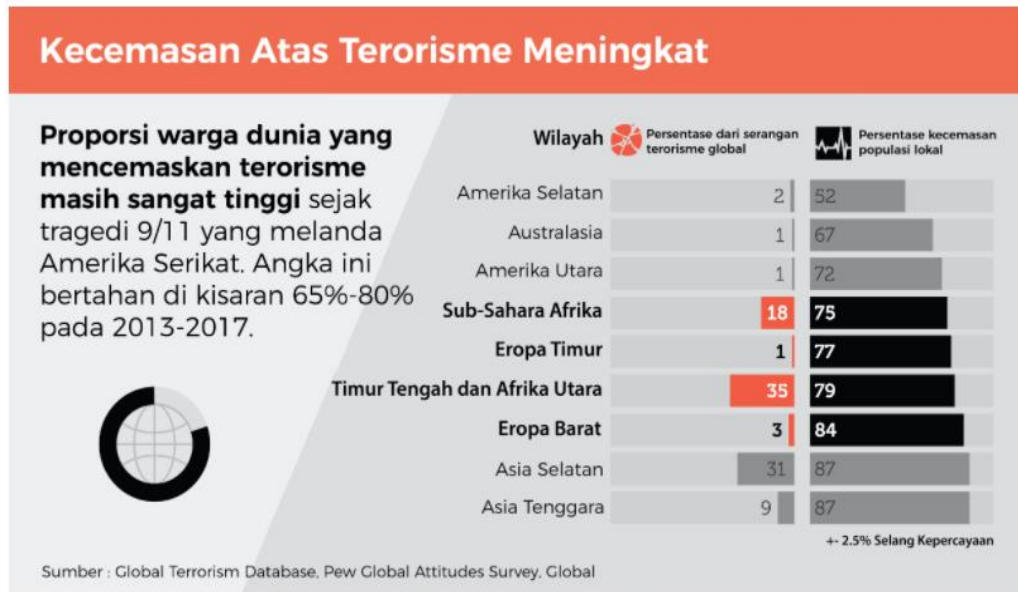
Ilmuan yang sering membahas mengenai terorisme yang berkaitan dengan agama adalah David C. Rapoport, ia menjelaskan bahwa agama adalah bagian dari pemicu munculnya kekerasan yang dikelompokkan kedalam kategori terorisme. Ia juga mengatakan bahwa kebangkitan kembali tindakan terorisme dalam kedok menjalankan keagamaan atau disebut teror suci paling menonjol adalah pada agama Islam, baik pada aliran Sunni maupun Syi’ah. Walaupun tindakan terorisme juga dilakukan oleh pemeluk agama lain. Sebagian ilmuan tidak setuju dengan pendapat bahwa agama memiliki keterkaitan dengan kekerasan terorisme, namun ada pula ilmuan yang berpendapat bahwa agama memiliki keterkaitan dengan memotivasi pemeluknya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu termasuk terorisme. (Naharong, 2014)

Contohnya seperti peristiwa 9/11 di Amerika Serikat mendapat klaim bahwa peristiwa tersebut dilakukan oleh Al-Qaeda telah membentuk pembingkai berita terkait terutama dari media-media Barat. Berbagai pemberitaan yang disajikan oleh media Barat menghasilkan pembingkai bahwa pelaku teror tersebut mengatasnamakan agama telah menghasilkan adanya bahwa pelaku terorisme berasal dari sebuah agama. Media asal AS telah membingkai adanya agama Islam dari luar negara AS sebagai sebuah ancaman terorisme utama. Pemberitaan tersebut telah memberikan anggapan bahwa semua Muslim adalah pelaku terorisme (Rachman, 2020)

Namun demikian apakah agama benar-benar menjadi penyebab terjadinya aksi terorisme, tentu saja kita tidak bisa mengambil kesimpulan dengan sangat terburu-buru. Dalam hal ini aspek politik, sosial dan ekonomi juga merupakan bagian dari penyebab terjadinya aksi terorisme. Faktor internal yang terjadi pada sebelum masa modernisasi menurut Azra (2003), dikarenakan adanya kemunduran entitas politik islam serta konflik yang berkelanjutan antar sesama umat islam serta kondisi yang memprihatinkan karena degradasi moral dan sosial umat islam sebagai akibat dari kepercayaan dan praktek agama yang salah. Meskipun Islam sering dijadikan dasar argumentasi dari adanya perbuatan kelompok radikal, akan tetapi deprivasi ekonomi dan ketidakadilan politik terlihat jelas dalam pendorong aksi terjadinya radikalisme dan juga terorisme (Fatkhuri, 2012).

Akibat dari adanya aksi-aksi teror, kecemasan akan terorisme semakin meningkat terlihat dari data berikut :

Gambar 1.3
Kecemasan Atas Terorisme Meningkat



Sumber : (*Tempo.co*)

Dari gambar diatas menjelaskan bahwa kecemasan atas terorisme terus meningkat hingga mencapai titik 65%-80%. Pemberitaan mengenai terorisme yang diberikan media sangat diinginkan oleh para pelaku teror untuk menyebarluaskan ketakutan. Selain dianggap menjadi salah satu negara yang memiliki angka ancaman terorisme yang besar, juga dikarenakan banyaknya para pemimpin kelompok terorisme Jemaah Islamiyah (JI) yang dipercaya memiliki keterkaitan dengan Al-Qaeda ialah orang Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan adanya penangkapan Amrozi, Mukhlas, dan Imam Samudra yang merupakan para pelaku bom Bali. Laporan dari intelijen Singapura, dan Malaysia, menyebutkan bahwa masuknya jaringan Al Qaeda ke ranah Asia Tenggara yaitu melalui kelompok teroris JI atau Jemaah Islamiyah (Windiani, 2017).

Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana media mengemas informasi mengenai kasus bom bunuh diri yang terjadi di gereja Katedral Makassar di media online Republika secara baik adalah dengan cara menggunakan analisis *framing*. Pada dasarnya, *framing* ialah metode untuk melihat bagaimana cara bercerita media untuk suatu peristiwa. Dalam

sebuah *framing*, hal yang perlu kita lakukan pertama kali adalah melihat bagaimana media mengkonstruksikan realitas dari suatu peristiwa bukan diterima mentah-mentah begitu saja, yang pertama kali membentuk realitas tersebut adalah wartawan dan juga medianya. (Sobur, 2004: 162)

Penjelasan diatas merupakan alasan-alasan peneliti dalam menganalisa mengenai *framing* media mengenai terorisme dalam memberitakan kasus bom bunuh diri di gereja Katedral Makassar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana *framing* yang diterapkan oleh media *online* Republika.co.id mengenai terorisme pada kasus bom bunuh diri yang terjadi di gereja Katedral Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana *framing* yang diterapkan oleh media online Republika.co.id mengenai terorisme pada kasus bom bunuh diri yang terjadi di gereja Katedral Makassar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat , diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terhadap analisis *framing* di media online.
- b) Sebagai referensi bagi mahasiswa lain sehingga dapat dijadikan rujukan untuk penelitian kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan dan masukan pemikiran pada media dalam menjaga prinsip keseimbangan dalam menyampaikan berita.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, peneliti dapat mendeskripsikan bingkai berita terkait dengan terorisme dalam pemberitaan bom bunuh diri yang terjadi di gereja Katedral Makassar, serta sebagai sarana bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai Ilmu Komunikasi terutama pada bidang jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Barker, C. 2009. *Cultural Studies*, Teori dan Praktik. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS
- Eriyanto. 2011. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Group
- Fauzi, A Rachman. 2020. *Isu Nonkonvensional Dalam Hubungan Internasional untuk Pemula*. Salatiga: Griya Media
- Heryanto, Gun Gun. 2018. *Media Komunikasi Politik: Relasi Kuasa Media di Panggung Politik*. Yogyakarta: Ircisod
- Indah, S. 2011. *Jurnalistik: Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Ghalia Indonesia
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika
- Mondry. 2008. *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mosco, V. 2009. *The Political Economy of Communication 2nd ed. London: Sage Publications*.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Rachman, A. F. 2020. *Isu Nonkonvensional Dalam Hubungan Internasional untuk Pemula*. Griya Media.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*
- Soenarjo, Djoenasih. 1997. *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Nuansa Cendikia

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wijanarko. 2006. *Jurnalisme Antara Peristiwa Dan Ruang Publik*. Jakarta: LP3ES

Jurnal

Alam, Sukma. (2018). Representasi Ideologi Republika Melalui Wacana Berita Kontestan Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua, 25(1). <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/1545/1323> (Diakses 1 November 2021 Pukul 13.00 WIB)

Bangun, E. P., A Koagouw, F. V. I., & Kalangi, J. S. (2019). Analisis isi unsur kelengkapan berita pada media online manadopostonline.com. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3), 4–13. (Diakses 13 Mei 2021 Pukul 15.00 WIB)

Fatkhuri. (2012). *Faktor Pendukung Terbentuknya Radikalisme dan Terorisme di Indonesia*. https://www.researchgate.net/publication/318054171_FAKTOR_PENDUKUNG_TERBENTUKNYA_RADIKALISME_DAN_TERORISME_DI_INDONESIA. (Diakses 17 April 2021 Pukul 20.00 WIB)

Fikri, Z. (2013). Narasi Deradikalisasi di Media Online Republika dan Arrahmah. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 11(2), 261–280. <https://doi.org/10.31291/JLK.V11I2.70> (Diakses 1 November 2021 Pukul 13.00 WIB)

Iyengar, S. (1996). Framing Responsibility for Political Issues. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 546(1), 59–70. <https://doi.org/10.1177/0002716296546001006> . (Diakses 23 Juni 2021 Pukul 12.00 WIB)

Jayani, D. H. (2021). *Dampak Terorisme di Indonesia Tertinggi Keempat di Asia Pasifik*. 2020. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/29/dampak-terorisme-di-indonesia-tertinggi-keempat-di-asia-pasifik>. (Diakses 13 April 2021 Pukul 16.30 WIB)

Mubarak, Z. (2012). Fenomena Terorisme di Indonesia: Kajian Aspek Teologi, Ideologi dan Gerakan. *Fenomena Terorisme Di Indonesia*, 15. <http://repository.uin-malang.ac.id/6034/1/6034.pdf> (Diakses 13 April 2021 Pukul 17.00 WIB)

Naharong, A. M. (2014). Terorisme atas Nama Agama. *Refleksi*, 13(5), 593–622. <https://doi.org/10.15408/ref.v13i5.915>. (Diakses 13 April 2021 Pukul 20.00 WIB)

Website

4 *Anggota JAD yang Ditembak di Makassar Punya Hubungan Mertua-Menantu*. (n.d.). Retrieved July 16, 2021, from <https://news.detik.com/berita/d-5322883/2->

- anggota-jad-yang-ditembak-di-makassar-punya-hubungan-mertua-menantu
Bom di Tempat Ibadah Resahkan Masyarakat Lintas Agama | Republika Online. (n.d.). Retrieved July 10, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/qqs8r384/bom-di-tempat-ibadah-resahkan-masyarakat-lintas-agama>
- Densus Amankan Pria di Tinumbu Terkait Bom Gereja Makassar | Republika Online.* (n.d.). Retrieved July 13, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/qqr45h320/densus-amankan-pria-di-tinumbu-terkait-bom-gereja-makassar>
- Global Terrorism Index 2020.* (n.d.). Retrieved May 5, 2021, from <http://visionofhumanity.org/reports>
- Koneksi Pelaku Bom Makassar ke Teroris yang Tewas Januari | Republika Online.* (n.d.). Retrieved July 15, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/qqq7hs328/koneksi-pelaku-bom-makassar-ke-teroris-yang-tewas-januari>
- Menebak Motif di Balik Bom Bunuh Diri Makassar | Republika Online.* (n.d.). Retrieved August 26, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/qqpxf9328/menebak-motif-di-balik-bom-bunuh-diri-makassar>
- MUI: Peledakan Bom di Makassar Bertentangan dengan Agama | Republika Online.* (n.d.). Retrieved July 10, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/qqnws7382/mui-peledakan-bom-di-makassar-bertentangan-dengan-agama>
- PGI Imbau Umat Kristiani untuk Tetap Tenang | Republika Online.* (n.d.). Retrieved July 10, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/qqo0bd409/pgi-imbau-umat-kristiani-untuk-tetap-tenang>
- Republika.co.id.* (n.d.). Retrieved June 19, 2021, from <https://www.republika.co.id/page/anniversary>
- Republika.id.* (n.d.). Retrieved June 28, 2021, from <https://republika.id/>
- Republika.co.id* (n.d.). Retrieved November 01, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/r1otrq282/republikacoid-raih-terbaik-pertama-bahasa-media-daring>
- Survei LSI: Publik Semakin Khawatir dengan Terorisme | Republika Online.* (n.d.). Retrieved June 19, 2021, from <https://www.republika.co.id/berita/nasional/hukum/18/07/31/pcq727428-survei-lsi-publik-semakin-khawatir-dengan-terorisme>
- Tim Gegana Brimob Polda Sulsel Sisir Lokasi Bom Bunuh Diri | Republika Online.* (n.d.). Retrieved August 26, 2021, from <https://republika.co.id/berita/daerah/sulawesi/qqo0kb409/tim-gegana-brimob->

polda-sulsel-sisir-lokasi-bom-bunuh-diri

Usai Bom di Gereja, PMII Minta Tokoh Agama Ajarkan Moderasi | Republika Online.
(n.d.). Retrieved July 10, 2021, from
<https://www.republika.co.id/berita/qppcwe483/usai-bom-di-gereja-pmii-minta-tokoh-agama-ajarkan-moderasi>